

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 tentang perubahan ketiga atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Berdasarkan definisi tersebut, dapat dikatakan bahwa pajak merupakan komponen yang sangat penting dalam penerimaan negara. Di Indonesia sendiri, pajak menjadi penyumbang pendapatan terbesar di tiap tahunnya dalam APBN yang mana pajak tersebut merupakan hak Pemerintah Pusat (Direktorat Jenderal Pajak) dan dipungut secara menyeluruh dari setiap daerah di Indonesia. Menurut data dari situs resmi Kemetrian Keuangan Republik Indonesia, porsi pajak terhadap pendapatan negara tahun 2017-2020 masing-masing sebesar 78%, 79% dan 78% (kemenkeu.go.id).

Pandemi Covid-19 yang disebabkan oleh virus dengan nama ilmiah SARS-CoV-2 pertama kali ditemukan dan merebak di Kota Wuhan, Cina, dan akhirnya meluas ke seluruh dunia termasuk Indonesia yang kasus pertamanya diidentifikasi pada Maret 2020 lalu. Istilah *new normal* pun digunakan untuk menggambarkan kehidupan baru yang harus dijalani umat manusia selama pandemi berlangsung, mulai dari pemakaian masker, cuci tangan dan jaga jarak satu sama lain menjadi sebuah keharusan (WHO, 2020).

Salah satu aspek kehidupan yang terdampak oleh pandemi adalah aspek ekonomi. Terbatasnya kegiatan di luar rumah akibat pembatasan sosial demi mencegah penyebaran Covid-19 memaksa banyak pengusaha merubah strategi bisnisnya demi keberlangsungan usahanya, bahkan tak sedikit dari mereka yang mengalami kerugian hingga kebangkrutan karena beberapa faktor seperti menurunnya jumlah konsumen, harga bahan baku yang naik, hingga kesulitan membayar utang usaha. Tidak hanya sampai disitu, tentunya dengan bangkrutnya usaha mereka banyak pegawai dan tenaga kerja kehilangan pekerjaan atau paling tidak terjadi pengurangan penghasilan.

Kota Binjai tentunya juga tak luput dari dampak tersebut. Banyak usaha di Kota Binjai yang terpaksa tutup baik itu bisnis berskala besar atau pun UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah). Maka dari itu, Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Binjai tentunya mengalami sedikit atau banyaknya perubahan dalam menyelenggarakan pemungutan dan kebijakan pajak di Kota Binjai.

Melihat begitu pentingnya pemungutan pajak agar pendapatan negara menjadi maksimal dan adanya pandemi yang menjadi variabel penghambat bagi

KPP Pratama Binjai dalam menjalankan pemungutan pajak di Kota Binjai membuat penulis memilih judul tugas akhir ini dengan **“Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Penerimaan Pajak di KPP Pratama Binjai Tahun 2020.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis akan membahas beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pandemi Covid-19 ini dapat mempengaruhi penerimaan perpajakan di Kota Binjai?
2. Apa saja komponen atau bidang penerimaan perpajakan yang terdampak oleh pandemi ini?
3. Bagaimana cara KPP Pratama Binjai menanggapi dan menemukan solusi untuk mengatasi dampak-dampak tersebut?

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penulis memiliki tujuan yang ingin dicapai dalam Karya Tulis Tugas Akhir sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana pandemi Covid-19 berdampak terhadap penerimaan perpajakan di Kota Binjai serta berapa besar pengaruh dari dampak tersebut;
2. Mengetahui bidang atau komponen penerimaan perpajakan yang terdampak oleh pandemi; dan
3. Mengetahui mitigasi dan solusi yang dibuat oleh KPP Pratama Binjai dalam mengatasi dampak tersebut.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Berdasarkan permasalahan yang diangkat pada Karya Tulis Tugas Akhir ini, penulis membatasi ruang lingkup sebagai berikut:

Penulis hanya akan membahas penerimaan pajak Kota Binjai pada saat tahun terjadinya pandemi yaitu tahun 2020. Lalu, pajak yang akan dibahas hanya pajak yang akan menjadi hak Pemerintah Pusat, khususnya Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Penambahan Nilai (PPN), serta Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM), serta penulis akan berfokus pada analisis sebab, akibat dan solusi tanpa membahas terkait pembukuan dan pencatatan yang dilakukan oleh KPP Pratama Binjai untuk penerimaan pajak di Kota Binjai selama masa pandemi.

1.5 Manfaat Penulisan

Penulis berhadap dengan adanya penelitian ini, pihak-pihak yang membutuhkan dapat memperoleh manfaat dari penelitian ini, antara lain:

1) Bagi Penulis

Dengan penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini penulis memiliki kesempatan untuk membandingkan teori yang telah dipelajari dari perkuliahan dengan data yang sebenarnya terjadi di lapangan, selain itu penulis dapat memperluas wawasan dan pengalaman terkait Perpajakan. Tidak cukup sampai disitu, penulis juga dapat berkomunikasi dengan orang-orang hebat yang bekerja di KPP Pratama Binjai selagi mengumpulkan data yang diperlukan untuk penulisan karya tulis ini.

2) Bagi Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Binjai

Hasil dari penulisan karya tulis ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan

terkait analisis dampak pandemi Covid-19 terhadap penerimaan pajak di Kota Binjai. Selain itu, melalui karya tulis ini penulis juga berharap dapat mempromosikan kinerja dan potensi yang dimiliki oleh instansi kepada para pembaca khususnya untuk Program Studi Diploma III Akuntansi kampus Politeknik Keuangan Negara STAN.

1.6 Sistematika Penulisan KTTA

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan gambaran umum pada KTTA yang akan disusun oleh penulis, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis akan menjelaskan teori-teori yang akan menjadi dasar dari pembahasan yang diangkat menjadi objek karya tulis ini, seperti pengertian dari Perpajakan, pemaparan jenis Pajak, pengertian dari objek dan subjek Pajak, penjelasan terkait sistem pemungutan Pajak, dan teori lainnya yang relevan dan dibutuhkan dalam penyusunan karya tulis ini.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai gambaran umum terkait objek penulisan yaitu KPP Pratama Binjai. Selain itu, bab ini berisikan pembahasan yang terakit dengan penerimaan Pajak untuk Kota Binjai dimulai dengan tahun 2020 dimana pandemi berawal. Selanjutnya, terdapat hasil dari analisis yang sudah dilakukan oleh penulis dengan membandingkan antara teori dengan

praktik nyata siklus penerimaan Pajak yang disertai dengan hambatan-hambatan akibat dari pandemi Covid-19 pada KPP Pratama Binjai.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini merupakan bagian akhir dari Karya Tulis Tugas Akhir yang disusun oleh penulis. Pada bab ini juga penulis akan menjelaskan terkait kesimpulan yang didapat dari hasil analisis yang telah dijabarkan secara menyeluruh pada bab sebelumnya. Kesimpulan ini dimaksud untuk menjawab rumusan masalah yang sudah ditetapkan oleh penulis pada bagian Pendahuluan.